Modul_Analisis_Kuantitatif

Roni Yunis

2023-10-12

1. Deskripsi

Tujuan analisis adalah menghasilkan model prediksi tanaman pangan melalui analisis klustering. Temuan dari analisis ini akan menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan ketahanan pangan khususnya di wilayan Sumatera Utara. Untuk pengujian dan analisis akan menggunakan data tanaman pangan padi dari 2010-2022.

2. Load Library

```
library(dplyr)
## Attaching package: 'dplyr'
## The following objects are masked from 'package:stats':
##
##
       filter, lag
## The following objects are masked from 'package:base':
##
##
       intersect, setdiff, setequal, union
library(ggplot2)
library(lubridate)
##
## Attaching package: 'lubridate'
## The following objects are masked from 'package:base':
##
##
       date, intersect, setdiff, union
library(summarytools)
library(readxl)
library(cluster)
library(scales)
library(factoextra)
```

Welcome! Want to learn more? See two factoextra-related books at https://goo.gl/ve3WBa

```
## Package 'mclust' version 6.0.0
## Type 'citation("mclust")' for citing this R package in publications.

#library(vars)
#library(forecast)
#library(caret)
#library(timetk)
```

3. Analisis Klustering Produksi Padi

Obstain - Load Dataset

```
padi_sumut <- read_excel("data/bps_padi_sumut.xlsx")
padi_sumut
## # A tibble: 442 x 5</pre>
```

```
##
      Tahun 'Kabupaten Kota'
                               'Rata-rata produksi' Produksi
                                                                       'Luas Panen'
##
      <dbl> <chr>
                               <chr>
                                                    <chr>
                                                                       <chr>
##
  1 2022 Asahan
                              61,64
                                                   62786.65
                                                                      10185.41
  2 2022 Batu Bara
                               55.4
                                                   71050.570000000007 12827.29
## 3 2022 Binjai
                                                                      1244.910000~
                               50,34
                                                   6266.34
## 4 2022 Dairi
                              49,2
                                                   38714.36
                                                                      7868.1
## 5 2022 Deli Serdang
                               60,91
                                                   328854.7899999998 53984.69
  6 2022 Gunungsitoli
                              51,6
                                                   11017.47
                                                                      2135.570000~
  7 2022 Humbang Hasundutan 41,95
                                                   75462.080000000002 17992.27
##
  8 2022 Karo
                              70,23
                                                   69058.42
                                                                      9834.459999~
## 9 2022 Labuanbatu Utara
                              40,37
                                                   80203.7
                                                                      19868.18999~
## 10 2022 Labuhan Batu
                              38,99
                                                   83640.89999999994 21455.81
## # i 432 more rows
```

Scrub Data

Proses Scrub yang akan dilakukan adalah merubah type data dan menghapus data yang tidak penting atau data yang kosng (not available). Berdasarkan data_sumut dapat dilihat bahwa type data dari kolom Tahun adalah double, rata-rata produksi, produksi dan luas panen bertype karakter. Maka untuk mendukung proses analisis maka type data Tahun harus dirubah ke type Date, dan data yg bertype karakter dirubah kedalam type numeric

a. Merubah type data

```
# Merubah type data karakter menjadi numeric
padi_sumut$`Rata-rata produksi` <- as.numeric(padi_sumut$`Rata-rata produksi`)</pre>
```

```
## Warning: NAs introduced by coercion
padi_sumut$Produksi <- as.numeric(padi_sumut$Produksi)</pre>
## Warning: NAs introduced by coercion
padi_sumut$`Luas Panen` <- as.numeric(padi_sumut$`Luas Panen`)</pre>
## Warning: NAs introduced by coercion
padi_sumut
## # A tibble: 442 x 5
     Tahun 'Kabupaten Kota'
                            'Rata-rata produksi' Produksi 'Luas Panen'
##
##
     <dbl> <chr>
                                          <dbl>
                                                   <dbl>
## 1 2022 Asahan
                                                             10185.
                                                 62787.
                                             NΑ
## 2 2022 Batu Bara
                                             NA 71051.
                                                             12827.
## 3 2022 Binjai
                                             NΑ
                                                  6266.
                                                              1245.
## 4 2022 Dairi
                                             NA
                                                 38714.
                                                              7868.
## 5 2022 Deli Serdang
                                             NA 328855.
                                                             53985.
## 6 2022 Gunungsitoli
                                             NA 11017.
                                                              2136.
## 7 2022 Humbang Hasundutan
                                             NΑ
                                                75462.
                                                             17992.
## 8 2022 Karo
                                             NA
                                                 69058.
                                                              9834.
## 9 2022 Labuanbatu Utara
                                             NA
                                                 80204.
                                                              19868.
## 10 2022 Labuhan Batu
                                             NA 83641.
                                                              21456.
## # i 432 more rows
# Merubah type Tahun menjadi Date
padi_sumut$Tahun <- make_date(padi_sumut$Tahun)</pre>
glimpse(padi_sumut)
## Rows: 442
## Columns: 5
## $ Tahun
                       <date> 2022-01-01, 2022-01-01, 2022-01-01, 2022-01-01, ~
## $ 'Kabupaten Kota'
                      <chr> "Asahan", "Batu Bara", "Binjai", "Dairi", "Deli S~
## $ Produksi
                        <dbl> 62786.65, 71050.57, 6266.34, 38714.36, 328854.79,~
## $ 'Luas Panen'
                       <dbl> 10185.41, 12827.29, 1244.91, 7868.10, 53984.69, 2~
# Merubah nama variabel Kabupaten Kota, Rata-rata Produksi dan Luas Panen
names(padi_sumut) [names(padi_sumut) == "Kabupaten Kota"] <- "Kabupaten_kota"</pre>
names(padi_sumut) [names(padi_sumut) == "Rata-rata produksi"] <- "Rata_rata_produksi"</pre>
names(padi_sumut)[names(padi_sumut) == "Luas Panen"] <- "Luas_panen"</pre>
glimpse(padi_sumut)
## Rows: 442
## Columns: 5
## $ Tahun
                      <date> 2022-01-01, 2022-01-01, 2022-01-01, 2022-01-01, 20~
## $ Kabupaten kota
                     <chr> "Asahan", "Batu Bara", "Binjai", "Dairi", "Deli Ser~
## $ Produksi
                     <dbl> 62786.65, 71050.57, 6266.34, 38714.36, 328854.79, 1~
                      <dbl> 10185.41, 12827.29, 1244.91, 7868.10, 53984.69, 213~
## $ Luas_panen
```

tail(padi_sumut) ## # A tibble: 6 x 5 ## Rata_rata_produksi Produksi Luas_panen Tahun Kabupaten_kota ## <date> <chr>> <dbl> <dbl> 427 ## 1 2010-01-01 Tanjungbalai 45.5 1942 ## 2 2010-01-01 Tapanuli Selatan 48.8 143348 29398 43.4 ## 3 2010-01-01 Tapanuli Tengah 130389 30039 ## 4 2010-01-01 Tapanuli Utara 44.3 119723 27030 ## 5 2010-01-01 Tebing Tinggi 48.2 5474 1136 ## 6 2010-01-01 Toba Samosir 47.4 106075 22353 head(padi_sumut) ## # A tibble: 6 x 5 ## Kabupaten_kota Rata_rata_produksi Produksi Luas_panen <date> ## <chr> dbl><dbl> <dbl> ## 1 2022-01-01 Asahan 62787. 10185. ## 2 2022-01-01 Batu Bara NA71051. 12827. ## 3 2022-01-01 Binjai 6266. NA1245. ## 4 2022-01-01 Dairi NA38714. 7868. ## 5 2022-01-01 Deli Serdang NA 328855. 53985. ## 6 2022-01-01 Gunungsitoli NA11017. 2136. b. Menghapus Data Kosong # Menampikan variabel dengan baris kosong colSums(is.na(padi_sumut)) ## Tahun Kabupaten_kota Rata_rata_produksi Produksi ## 0 67 8 ## Luas_panen ## # Menghapus data NA's padisumut clean <- na.omit(padi sumut)</pre> summary(padisumut_clean) ## Tahun Kabupaten kota Rata rata produksi Produksi ## Min. :2010-01-01 Length: 374 Min. : 0.00 : Min. 1st Qu.:2012-01-01 Class :character 1st Qu.:42.26 1st Qu.: 19093 ## Median :2015-01-01 Mode :character Median :47.89 Median: 68683 ## Mean :2015-01-15 Mean :46.83 Mean : 211354 ## 3rd Qu.:2018-01-01 3rd Qu.:52.29 3rd Qu.: 147796 ## Max. :2022-01-01 Max. :71.00 Max. :5136186

##

Min.

Luas_panen

: 1st Qu.: 3895 ## Median: 15568

```
## Mean : 41914
## 3rd Qu.: 29879
## Max. :988068
```

```
colSums(is.na(padisumut_clean))
```

```
## Tahun Kabupaten_kota Rata_rata_produksi Produksi
## 0 0 0 0 0
## Luas_panen
## 0
```

Semua data NA's sudah dihapus. Data padi di wilayah sumut mulai dari Tahun 2010 - 2022 dengan frekuensi data per Tahun. Dalam dataset padisumut_clean masih terdapat data dari provinsi Sumatera Utara keseluruhan. Agar memudahkan dalam tahap analisis selanjutnya maka data padisumut_clean yang diambil hanya berdasarkan kabupaten/kota saja. Sekarang data final yang siap dianalisis adalah sebanyak 374 baris observasi dengan 5 kolom variabel

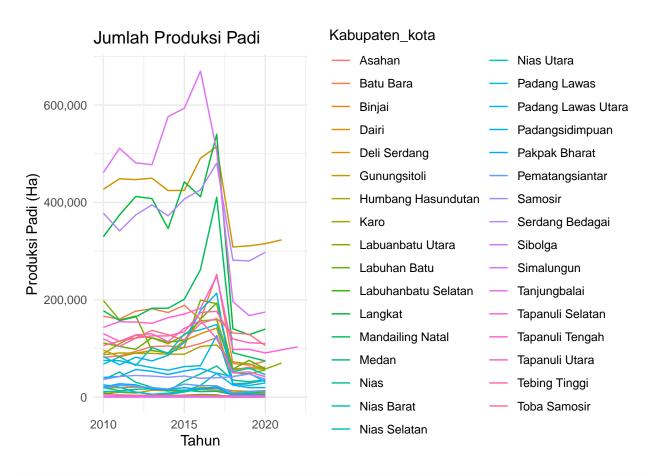
```
padisumutfilter <- padisumut_clean[padisumut_clean$Kabupaten_kota != "Sumatera Utara",]
padisumutfilter</pre>
```

```
## # A tibble: 362 x 5
##
      Tahun
                 Kabupaten_kota
                                     Rata_rata_produksi Produksi Luas_panen
##
      <date>
                 <chr>>
                                                   <dbl>
                                                            <dbl>
                                                                        <dbl>
   1 2022-01-01 Tapanuli Selatan
                                                    50
                                                          103327.
                                                                       20802.
   2 2021-01-01 Deli Serdang
                                                    60
                                                          323108
                                                                       53981
##
   3 2021-01-01 Karo
                                                    71
                                                           69829
                                                                        9844
##
   4 2020-01-01 Asahan
                                                    57.1
                                                           61350.
                                                                       10737.
   5 2020-01-01 Batu Bara
                                                    56.9
                                                           73939.
                                                                       12988.
##
   6 2020-01-01 Binjai
                                                    54.0
                                                            7870.
                                                                        1456.
##
  7 2020-01-01 Dairi
                                                    53.9
                                                           35311.
                                                                        6546.
  8 2020-01-01 Deli Serdang
                                                    63.5
                                                          315156.
                                                                       49658.
  9 2020-01-01 Gunungsitoli
                                                    56.8
                                                           13352.
                                                                        2349.
## 10 2020-01-01 Humbang Hasundutan
                                                    47.1
                                                           56390.
                                                                       11969.
## # i 352 more rows
```

Eksplorasi Data Analisis (EDA)

Jumlah Produksi Padi per Kabupaten/Kota

```
plot_1 <- ggplot(padisumutfilter, aes(x = Tahun, y = Produksi, group = Kabupaten_kota, color = Kabupaten
geom_line() +
labs(title = "Jumlah Produksi Padi", x = "Tahun", y = "Produksi Padi (Ha)") +
scale_y_continuous(labels = scales::comma) +
theme_minimal() +
theme(legend.position = "right")
plot_1</pre>
```



```
# Hitung total produksi per kabupaten/kota
totproduksi <- padisumutfilter %>%
  mutate(first_date_month = floor_date(Tahun, unit = "year")) %>%
  group_by(Kabupaten_kota) %>%
  summarise(jumlahproduksi = sum(Produksi)) %>%
  arrange(jumlahproduksi)
totproduksi
```

```
## # A tibble: 33 x 2
##
      Kabupaten_kota
                           jumlahproduksi
##
      <chr>
                                     <dbl>
##
    1 Sibolga
                                        0
    2 Tanjungbalai
                                   10392.
    3 Labuhanbatu Selatan
                                   36415.
##
##
    4 Tebing Tinggi
                                   40051.
##
    5 Nias Barat
                                   121294.
    6 Medan
                                   134451.
    7 Gunungsitoli
                                   141274.
##
##
    8 Binjai
                                   156803.
    9 Pakpak Bharat
                                   174220.
## 10 Pematangsiantar
                                   208503.
## # i 23 more rows
```

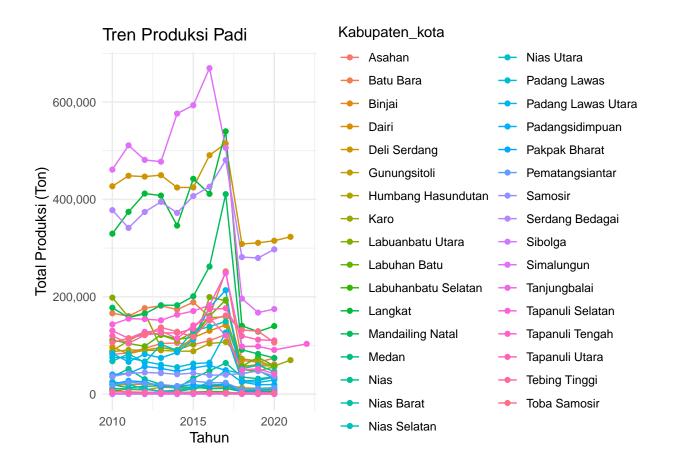
```
# Turn off dplyr summarise() warning
options(dplyr.summarise.inform = FALSE)
```

```
# Hitung total produksi per kabupaten/tahun
totproduksi <- padisumutfilter %>%
  group_by(Tahun, Kabupaten_kota, .drop = FALSE) %>% # Add .drop argument
  summarise(total_produksi = sum(Produksi))
totproduksi
```

```
## # A tibble: 362 x 3
## # Groups: Tahun [13]
              Kabupaten_kota total_produksi
##
     Tahun
##
     <date>
                <chr>
                                           <dbl>
## 1 2010-01-01 Asahan
                                           81685
## 2 2010-01-01 Batu Bara
                                          166063
## 3 2010-01-01 Binjai
                                           19247
## 4 2010-01-01 Dairi
                                           96612
## 5 2010-01-01 Deli Serdang
                                          427104
## 6 2010-01-01 Gunungsitoli
                                           7387
## 7 2010-01-01 Humbang Hasundutan
                                           87205
## 8 2010-01-01 Karo
                                          89302
## 9 2010-01-01 Labuanbatu Utara
                                          198284
## 10 2010-01-01 Labuhan Batu
                                          111260
## # i 352 more rows
```

Tren Produksi Padi per Kabupaten/Kota

```
# Visualisasi Tren Produksi Padi
plot_2 <- ggplot(totproduksi, aes(x = Tahun, y = total_produksi, color = Kabupaten_kota)) +
    geom_line() +
    geom_point() +
    labs(title = "Tren Produksi Padi", x = "Tahun", y = "Total Produksi (Ton)") +
    scale_y_continuous(labels = scales::comma) +
    theme_minimal() +
    theme(legend.position = "right")
plot_2</pre>
```

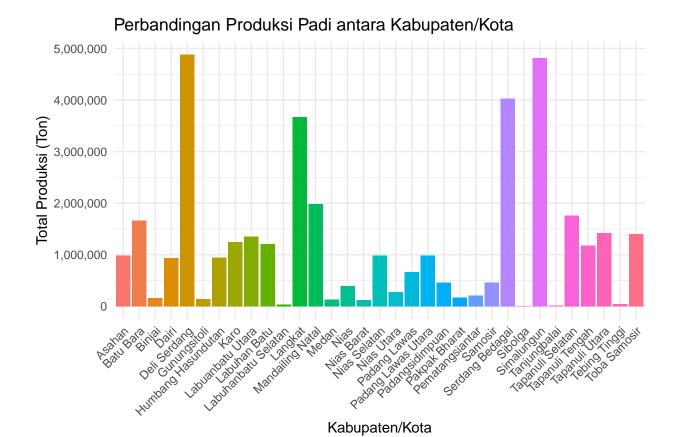


Perbandingan Produksi Padi per Kabupaten/Kota

```
# Hitung total produksi padi per Kabupaten/Kota
totproduksi_kabkota <- padisumutfilter %>%
    group_by(Kabupaten_kota) %>%
    summarise(total_produksi = sum(Produksi))

# Visualisasi dengan barplot
plot_3 <- ggplot(totproduksi_kabkota, aes(x = Kabupaten_kota, y = total_produksi, fill = Kabupaten_kota
    geom_bar(stat = "identity") +
    labs(title = "Perbandingan Produksi Padi antara Kabupaten/Kota", x = "Kabupaten/Kota", y = "Total Pro
    scale_y_continuous(labels = scales::comma) +
    theme_minimal() +
    theme(legend.position = "none") # hilangkan legend

# Rotasi sumbu x agar mudah dibaca
plot_3 + theme(axis.text.x = element_text(angle = 45, hjust = 1))</pre>
```



Perbandingan produksi padi dalam kurun waktu 2010 - 2022 adalah dari Kabupaten Deli Serdang yang terbanyak dengan Jumlah Produksi Padi sebesar 4884323.62 Ton

Kabupaten/Kota

Perbandingan Rata-rata produksi Padi per Kabupaten/Kota

```
# Turn off dplyr summarise() warning
options(dplyr.summarise.inform = FALSE)
# Melihat tren rata-rata produksi padi
rataproduksi <- padisumutfilter %>%
  group_by(Tahun, Kabupaten_kota, .drop = FALSE) %>% # Add .drop argument
  summarise(Rata_rata_produksi = sum(Rata_rata_produksi))
rataproduksi
```

```
## # A tibble: 362 x 3
  # Groups:
               Tahun [13]
##
      Tahun
                 Kabupaten_kota
                                     Rata_rata_produksi
                 <chr>
##
      <date>
                                                   <dbl>
    1 2010-01-01 Asahan
                                                    47.8
##
   2 2010-01-01 Batu Bara
                                                    48.5
   3 2010-01-01 Binjai
                                                   47.7
##
##
   4 2010-01-01 Dairi
                                                   41.0
  5 2010-01-01 Deli Serdang
                                                   50.3
##
   6 2010-01-01 Gunungsitoli
                                                   40.7
```

```
## 7 2010-01-01 Humbang Hasundutan 45.2

## 8 2010-01-01 Karo 38.5

## 9 2010-01-01 Labuanbatu Utara 48.2

## 10 2010-01-01 Labuhan Batu 48.2

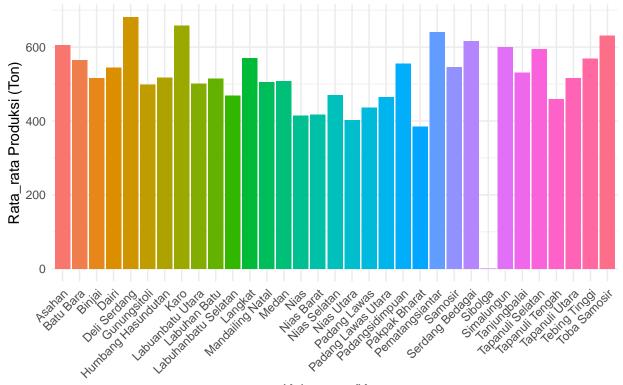
## i 352 more rows
```

```
# Hitung total rata-rata produksi padi per Kabupaten/Kota
totrataproduksi_kabkota <- padisumutfilter %>%
  group_by(Kabupaten_kota) %>%
  summarise(total_rataproduksi = sum(Rata_rata_produksi))

# Visualisasi dengan barplot
plot_4 <- ggplot(totrataproduksi_kabkota, aes(x = Kabupaten_kota, y = total_rataproduksi, fill = Kabupaten_bar(stat = "identity") +
  labs(title = "Perbandingan Rata_rata Produksi Padi antara Kabupaten/Kota", x = "Kabupaten/Kota", y =
  scale_y_continuous(labels = scales::comma) +
  theme_minimal() +
  theme(legend.position = "none") # hilangkan legend

# Rotasi sumbu x agar mudah dibaca
plot_4 + theme(axis.text.x = element_text(angle = 45, hjust = 1))</pre>
```

Perbandingan Rata_rata Produksi Padi antara Kabupaten/Kota

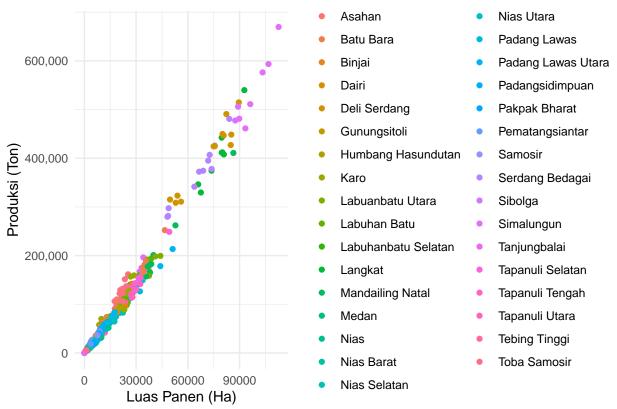


Kabupaten/Kota

Korelasi Luas Panen dan Produksi Padi

```
# Visualisasi korelasi luas panen dan produksi padi
plot_5 <- ggplot(padisumutfilter, aes(x = Luas_panen, y = Produksi, color = Kabupaten_kota)) +
    geom_point() +
    labs(title = "Korelasi Produksi dan Luas Panen", x = "Luas Panen (Ha)", y = "Produksi (Ton)") +
    scale_y_continuous(labels = scales::comma) +
    theme_minimal() +
    theme(legend.position = "right")
plot_5</pre>
```

Korelasi Produksi dan Luas Pakepupaten_kota



```
# Hitung Pearson correlation coefficient
correlation_padi <- cor(padisumutfilter$Luas_panen, padisumutfilter$Produksi)

# Nilai correlation coefficient
cat("Koefisien Korelasi Pearson Luas Panen dan Produksi:", correlation_padi)</pre>
```

Koefisien Korelasi Pearson Luas Panen dan Produksi: 0.9928962

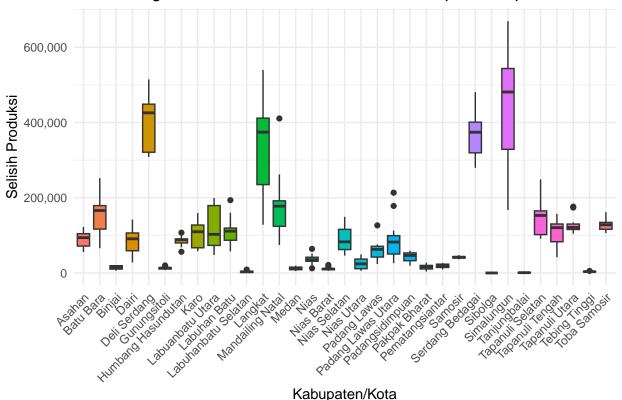
Berdasarkan grafik diatas bisa lihat bahwa ada korelasi antara luas panen dan produksi. Hubungan korelasi adalah positif dengan nilai korelasi sebesar 0,99, sehingga bisa disimpulkan bahwa jika semakin banyak luas panen maka akan meningkat jumlah produksi padi.

Perbandingan Rata-rata produksi dengan Produksi Padi

```
# Create a boxplot using ggplot2
plot_6 <- ggplot(padisumutfilter, aes(x = Kabupaten_kota, y = Produksi - Rata_rata_produksi, fill = Kab
geom_boxplot() +
labs(title = "Perbandingan Produksi dan Rata-rata Produksi per Kabupaten/Kota", x = "Kabupaten/Kota",
scale_y_continuous(labels = scales::comma) +
theme_minimal() +
theme(legend.position = "none")

# Rotasi sumbu x agar mudah dibaca
plot_6 + theme(axis.text.x = element_text(angle = 45, hjust = 1))</pre>
```

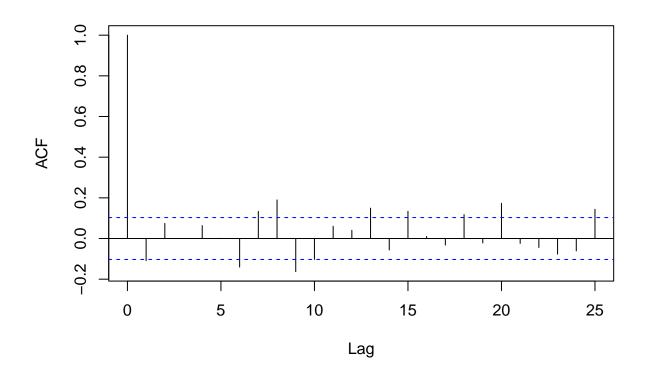
Perbandingan Produksi dan Rata-rata Produksi per Kabupaten/Kota



Melihat pola musiman dalam data untuk produksi padi

```
# Convert Tahun to Date format
padisumutfilter$Tahun <- as.Date(paste0(padisumutfilter$Tahun, "-01-01"))
# Create ACF plot
acf_plot <- acf(padisumutfilter$Produksi, main = "ACF Plot of Produksi Padi")</pre>
```

ACF Plot of Produksi Padi

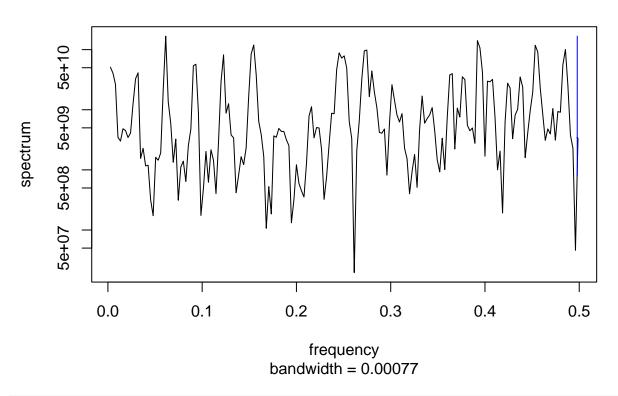


```
# Print ACF plot
print(acf_plot)
```

```
##
## Autocorrelations of series 'padisumutfilter$Produksi', by lag
##
                       3
                                             7
##
           1
                 2
                            4
                                  5
                                        6
                                                   8
                                                        9
                                                             10
   1.000 -0.109 0.074 0.000 0.063 0.001 -0.140 0.133 0.190 -0.163 -0.103
##
##
           12
                13
                      14
                            15
                                 16
                                       17
                                             18
                                                  19
   0.060 0.040
              ##
##
     22
                24
           23
## -0.044 -0.077 -0.061 0.144
```

```
# Create periodogram
periodogram_plot <- spectrum(padisumutfilter$Produksi, main = "Periodogram of Produksi Padi")</pre>
```

Periodogram of Produksi Padi



Print periodogram periodogram_plot

```
$freq
##
##
     [1] 0.002666667 0.005333333 0.008000000 0.010666667 0.013333333 0.016000000
##
     [7] 0.018666667 0.021333333 0.024000000 0.026666667 0.029333333 0.032000000
     [13] \ \ 0.034666667 \ \ 0.037333333 \ \ 0.040000000 \ \ 0.042666667 \ \ 0.045333333 \ \ 0.048000000 
##
##
    [19] 0.050666667 0.053333333 0.056000000 0.058666667 0.061333333 0.064000000
##
    [25] 0.066666667 0.069333333 0.072000000 0.074666667 0.077333333 0.080000000
    [31] 0.082666667 0.085333333 0.088000000 0.090666667 0.093333333 0.096000000
    [37] 0.098666667 0.101333333 0.104000000 0.106666667 0.109333333 0.112000000
##
##
    [43] 0.114666667 0.117333333 0.120000000 0.122666667 0.125333333 0.128000000
##
    [49] 0.130666667 0.133333333 0.136000000 0.138666667 0.141333333 0.144000000
##
    [55] 0.146666667 0.149333333 0.152000000 0.154666667 0.157333333 0.160000000
    [61] 0.162666667 0.165333333 0.168000000 0.170666667 0.173333333 0.176000000
##
##
    [67] 0.178666667 0.181333333 0.184000000 0.186666667 0.189333333 0.192000000
    [73] 0.194666667 0.197333333 0.200000000 0.202666667 0.205333333 0.208000000
##
    [79] 0.210666667 0.2133333333 0.216000000 0.218666667 0.221333333 0.224000000
##
##
    [85] 0.226666667 0.229333333 0.232000000 0.234666667 0.237333333 0.240000000
    [91] 0.242666667 0.245333333 0.248000000 0.250666667 0.253333333 0.256000000
##
    [97] 0.258666667 0.261333333 0.264000000 0.266666667 0.269333333 0.272000000
   [103] 0.274666667 0.277333333 0.280000000 0.282666667 0.285333333 0.288000000
   [109] 0.290666667 0.293333333 0.296000000 0.298666667 0.301333333 0.304000000
   [115] 0.306666667 0.309333333 0.312000000 0.314666667 0.317333333 0.320000000
   [121] 0.322666667 0.325333333 0.328000000 0.330666667 0.333333333 0.336000000
   [127] 0.338666667 0.341333333 0.344000000 0.346666667 0.349333333 0.352000000
```

```
## [133] 0.354666667 0.357333333 0.360000000 0.362666667 0.365333333 0.368000000
  [139] 0.370666667 0.373333333 0.376000000 0.378666667 0.381333333 0.384000000
   [145] 0.386666667 0.389333333 0.392000000 0.394666667 0.397333333 0.400000000
  [151] 0.402666667 0.405333333 0.408000000 0.410666667 0.413333333 0.416000000
  [157] 0.418666667 0.421333333 0.424000000 0.426666667 0.429333333 0.432000000
  [163] 0.434666667 0.437333333 0.440000000 0.442666667 0.445333333 0.448000000
  [169] 0.450666667 0.453333333 0.456000000 0.458666667 0.461333333 0.464000000
   [175] 0.466666667 0.469333333 0.472000000 0.474666667 0.477333333 0.480000000
   [181] 0.482666667 0.485333333 0.488000000 0.490666667 0.493333333 0.496000000
   [187] 0.498666667
##
##
   $spec
##
     [1]
                       40776827194
                                      26503819948
                                                    3479247908
                                                                  3011402764
          50949850246
##
     [6]
           4831740271
                         4518314121
                                       3455028331
                                                     4093566095
                                                                 12503235397
##
    [11]
          32725915389
                        41162613084
                                       1551844848
                                                     2286585475
                                                                  1168946652
##
    [16]
           1190739759
                          317221075
                                        173078075
                                                     1618968655
                                                                  1448150797
##
    [21]
           1910027538
                        21417046154 167429670560
                                                    13527292168
                                                                  5942480027
##
    [26]
           1338085555
                         3246200626
                                        312483063
                                                     1119479986
                                                                  1396165467
##
    [31]
            642126491
                         2533579929
                                       4772224291
                                                   54119857338
                                                                 57142138559
##
    [36]
           9066691214
                          174589663
                                        492637233
                                                     2028148468
                                                                   621464605
                         1444920232
##
    [41]
           2160489443
                                        402867866
                                                     2902513883
                                                                 29186241467
##
    [46]
          81883547676
                         8774369960
                                      12593248386
                                                     3810776094
                                                                  3412422597
    [51]
##
            416027417
                          817648369
                                       1655600334
                                                     1224767772
                                                                  2339339403
##
    ſ561
          16551483965
                        84943308419 119197191769
                                                   38048539225
                                                                  6406112094
##
    [61]
           3850810789
                         1660316541
                                        106750356
                                                     525800811
                                                                   184795889
    [66]
           3674740632
                         3490379125
                                       4893419803
                                                     4368743656
                                                                  4342867488
##
    [71]
           3163326081
                         2539344685
                                        131707212
                                                     319817785
                                                                  1216323268
##
    [76]
            594980359
                          448698568
                                        353382502
                                                     1283531079
                                                                  7812860078
##
    [81]
                         3412348367
                                       5059220848
                                                     4977403479
                                                                  2184829562
          11242170295
                                                                  8578009806
##
    [86]
            323812076
                          770506901
                                       2675860201
                                                    8753534188
##
    [91]
          46351314015
                        88229721735
                                      72318375750
                                                   78727247165
                                                                 49459527350
##
    [96]
           6385906837
                         3325112848
                                         19554550
                                                     2081925937
                                                                  6608964163
##
   [101]
          32328248305
                        95574966524
                                      98441050966
                                                    16543940997
                                                                 44211243874
   [106]
          19799153111
                        10806393167
                                       4195784702
                                                    4079081477
                                                                  4775670547
   [111]
            818573275
                         5893153075
                                      26124760393
                                                   14432167611
                                                                  8171109650
## [116]
                                       2313294567
           6261715536
                         8634265442
                                                     1531634194
                                                                   400535674
## [121]
            935254610
                         1803956140
                                        513662303
                                                     4729494972
                                                                 16929486245
## [126]
                                       8216891755
                                                   10850432619
           5974534697
                         7135555487
                                                                  4461581232
## [131]
           1470226855
                                       3363878222
                          925424064
                                                     1011911300
                                                                  7527142438
## [136]
          37959611658
                        39906261572
                                       2226320066
                                                   10662073971
                                                                  7583294548
## [141]
          35354960488
                        31819982353
                                       5548390821
                                                     4467753586
                                                                  4978444523
## [146]
                                                   42101426500
           2762197001 141495395359 106596963259
                                                                  1690375243
## [151]
          29849173419
                        29214192968
                                      31994589777
                                                    7457334219
                                                                   999400917
## [156]
           2058067964
                          191829913
                                       6219656305
                                                   27677105507
                                                                 22998520288
## [161]
           3301684096
                         8142049596
                                      10180409334
                                                    35093696472
                                                                 23886313416
## [166]
           1592900613
                         4086013528
                                       9659698427
                                                    19552249900 118072021371
## [171]
          91625890917
                        22775889275
                                       8347747971
                                                    3108316545
                                                                  4806549253
## [176]
           3951973413
                        10447364921
                                       3124119606
                                                    9358347100
                                                                  9084533804
   [181]
          55878043399 100718019378
                                      24901974244
                                                    3797193636
                                                                  2274789065
##
   [186]
             46043178
                         3359164397
##
## $coh
## NULL
##
```

```
## $phase
## NULL
##
## $kernel
##
  NULL
##
## $df
## [1] 1.729482
##
## $bandwidth
   [1] 0.0007698004
##
## $n.used
## [1] 375
##
## $orig.n
## [1] 362
##
## $series
   [1] "x"
##
##
## $snames
## NULL
##
## $method
##
   [1] "Raw Periodogram"
##
## $taper
## [1] 0.1
##
## $pad
## [1] 0
##
## $detrend
##
   [1] TRUE
##
## $demean
## [1] FALSE
##
## attr(,"class")
## [1] "spec"
```

Berdasarkan Periodogram Produksi Padi bisa dilihat bahwa ada fluktuasi yang berulang dalam data sehingga bisa disimpulkan adanya pola musiman. Melihat hal ini maka akan dilakukan analisis prediksi yang lebih lanjut dan komplek.

Model

Clustering Produksi Padi Tujuan klastering adalah mengelompokkan wilayah produksi padi berdasarkan kabupaten dengan pola produksi yang sama.

```
# Filter data produksi terbanyak berdasarkan tahun
grouped_data <- padisumutfilter %>%
    group_by(Tahun) %>%
    summarise(Total_Produksi = sum(Produksi)) %>%
    arrange(desc(Total_Produksi))
grouped_data
```

```
## # A tibble: 13 x 2
##
      Tahun
            Total_Produksi
##
      <date>
                          <dbl>
## 1 2017-01-01
                       5136186
## 2 2016-01-01
                       4609791
## 3 2015-01-01
                       4026449
## 4 2013-01-01
                       3727682
## 5 2012-01-01
                       3715084
## 6 2014-01-01
                       3631039
## 7 2011-01-01
                       3607405
## 8 2010-01-01
                       3582302
## 9 2018-01-01
                       2108285.
## 10 2019-01-01
                       2078902.
## 11 2020-01-01
                       2040500.
## 12 2021-01-01
                        392937
## 13 2022-01-01
                        103327.
```

Berdasarkan hasil diatas bisa dilihat jumlah total produksi terbanyak ada pada Tahun 2017, yaitu sebanyak 5136186.0 Ton

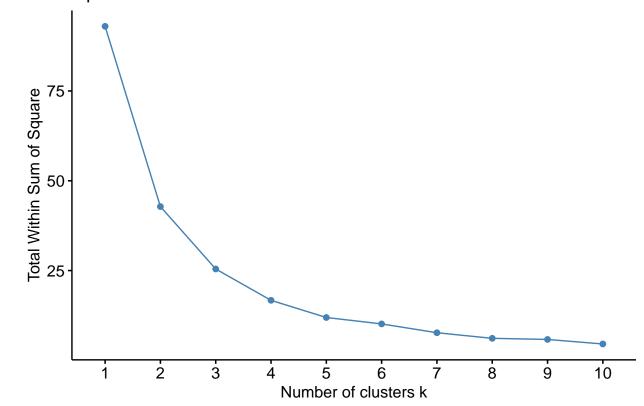
```
# Menyiapkan data, untuk pengujian klastering data yang ambil adalah data tahun 2017 saja
datapadi2017 <- padisumutfilter %>%
  filter(Tahun == "2017-01-01")

# Memilih variabel klastering
clustering_data <- datapadi2017 %>%
  dplyr::select(Produksi, Rata_rata_produksi, Luas_panen)

# Tentukan skala dari variabel
scale_data <- as.data.frame(scale(clustering_data))

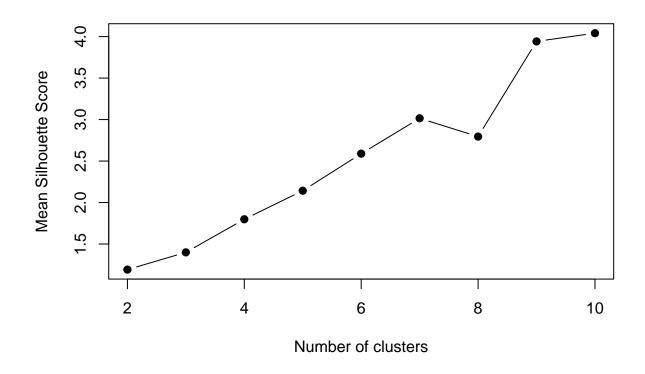
# Menggunakan Elbow method untuk menentukan jumlah klaster optimal
set.seed(123)
fviz_nbclust(scale_data, kmeans, method = "wss")</pre>
```

Optimal number of clusters

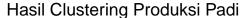


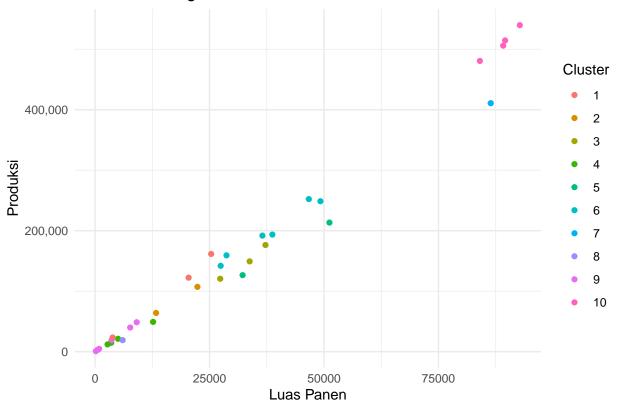
```
# Menggunakan Silhouette method untuk menentukan klaster optimal
silhouette_scores <- sapply(2:10, function(k) {
   kmeans_result <- kmeans(scale_data, centers = k)
   mean_silhouette <- mean(silhouette(kmeans_result$cluster, dist(scale_data)))
   return(mean_silhouette)
})

# Plot silhouette scores
plot(2:10, silhouette_scores, type = "b", pch = 19, xlab = "Number of clusters", ylab = "Mean Silhouett"</pre>
```



```
# Mencari jumlah klaster terbaik dengan melihat nilai silhouette score
optimal_k <- which.max(silhouette_scores) + 1</pre>
cat("Optimal number of clusters:", optimal_k)
## Optimal number of clusters: 10
# Klastering dengan K-Means
set.seed(123)
k <- 10 # jumlah klaster
kmeans_result <- kmeans(scale_data, centers = k)</pre>
# tambahkan label ke dalam data frame
datapadi2017$Cluster <- as.factor(kmeans_result$cluster)</pre>
# Plot hasil klaster mengguakan qqplot2
plot_8 <- ggplot(datapadi2017, aes(x = Luas_panen, y = Produksi, color = factor(Cluster))) +</pre>
  geom_point() +
 labs(title = "Hasil Clustering Produksi Padi", x = "Luas Panen", y = "Produksi") +
  scale_color_discrete(name = "Cluster") +
  scale_y_continuous(labels = scales::comma) +
  theme_minimal()
plot_8
```





```
# Menghitung jumlah klaster per kabupaten/kota

cluster_counts_per_kabupaten <- datapadi2017 %>%
    group_by(Kabupaten_kota, Cluster) %>%
    count()

cluster_counts_per_kabupaten
```

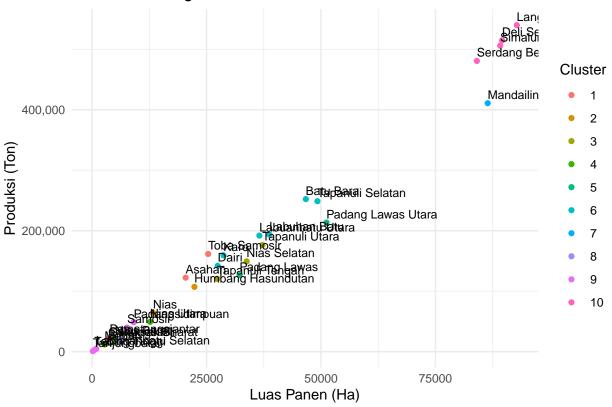
```
## # A tibble: 32 x 3
               Kabupaten_kota, Cluster [32]
## # Groups:
##
      Kabupaten_kota
                         Cluster
                                     n
      <chr>
##
                         <fct>
                                 <int>
##
   1 Asahan
                         1
                                     1
##
    2 Batu Bara
                         6
                                     1
  3 Binjai
##
                                     1
## 4 Dairi
                         6
                                     1
## 5 Deli Serdang
                         10
                                     1
  6 Gunungsitoli
                         9
                                     1
##
  7 Humbang Hasundutan 2
                                     1
##
  8 Karo
                         6
                                     1
## 9 Labuanbatu Utara
                                     1
                         6
## 10 Labuhan Batu
                         6
                                     1
## # i 22 more rows
```

```
# Hitung jumlah kabupaten setiap klaster
cluster_kabupaten_counts <- datapadi2017 %>%
  filter(Cluster %in% c(1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10)) %>%
  group_by(Cluster) %>%
  summarise(Jumlah_Kabupaten = n())
cluster_kabupaten_counts
```

```
## # A tibble: 10 \times 2
     Cluster Jumlah_Kabupaten
##
      <fct>
                         <int>
## 1 1
                             3
                             2
## 2 2
## 3 3
                             3
## 4 4
                             4
## 5 5
                             2
                             6
## 66
## 7 7
                             1
## 88
                             1
## 9 9
                             6
## 10 10
```

```
# Menampilkan hasil klaster dengan label nama kabupaten/kota
plot_9 <- ggplot(datapadi2017, aes(x = Luas_panen, y = Produksi, label = Kabupaten_kota)) +
  geom_point(aes(color = factor(Cluster))) +
  geom_text(vjust = -0.5, hjust = 0, size = 3, show.legend = FALSE) +
  labs(title = "Hasil Clustering Produksi Padi", x = "Luas Panen (Ha)", y = "Produksi (Ton)") +
  scale_color_discrete(name = "Cluster") +
  scale_y_continuous(labels = scales::comma) +
  theme_minimal()
plot_9</pre>
```

Hasil Clustering Produksi Padi



```
# Hitung rata-rata produksi per klaster
cluster_avg <- datapadi2017 %>%
  group_by(Cluster) %>%
  summarise(Avg_Produksi = mean(Produksi))
cluster_avg
```

```
## # A tibble: 10 x 2
##
      Cluster Avg_Produksi
##
      <fct>
                      <dbl>
##
    1 1
                    102440
    2 2
##
                    85593
##
    3 3
                    148706
    4 4
                    24299
##
##
    5 5
                    169982.
##
    6 6
                    197953.
    7 7
                    410837
##
    8 8
                     19042
##
  9 9
                     19256.
## 10 10
                    510318.
```

kmeans_result\$centers

```
## Produksi Rata_rata_produksi Luas_panen
## 1 -0.35533115 1.5929550 -0.48882742
```

```
## 2 -0.45842562
                         -0.2823471 -0.44449534
## 3 -0.07220843
                         -0.6651322 0.06449427
## 4 -0.83351152
                         -1.1458551 -0.84847743
## 5
     0.05798605
                         -1.3203500 0.36895640
## 6
      0.22915742
                          0.3222924 0.23877208
## 7
                         -0.3464895 1.89299397
      1.53189056
## 8 -0.86568150
                         -2.5411240 -0.84723336
## 9 -0.86437296
                          0.3165449 -0.92795025
## 10 2.14065705
                          1.0149840 1.97682388
# Definisikan kriteria klaster
low_criteria <- quantile(cluster_avg$Avg_Produksi, 0.25)</pre>
high_criteria <- quantile(cluster_avg$Avg_Produksi, 0.75)
# Berikan label untuk masing-masing klaster
cluster_avg_kriteria <- cluster_avg %>%
  mutate(Category = ifelse(Avg_Produksi < low_criteria, "Rendah",</pre>
                          ifelse(Avg Produksi > high criteria, "Tinggi", "Sedang")))
cluster_avg_kriteria
## # A tibble: 10 x 3
##
     Cluster Avg_Produksi Category
##
      <fct>
                    <dbl> <chr>
##
                  102440 Sedang
  1 1
## 2 2
                   85593 Sedang
## 3 3
                  148706 Sedang
## 4 4
                  24299 Rendah
                  169982. Sedang
## 5 5
## 6 6
                  197953. Tinggi
## 7 7
                  410837 Tinggi
## 88
                   19042 Rendah
## 9 9
                   19256. Rendah
## 10 10
                  510318. Tinggi
```

Berdasarkan hasil perhitungan nilai centroid dari klaster, maka bisa disimpulkan bahwa: 1. Klaster 4, 8 dan 9: adalah klaster yang termasuk kategori rendah 2. Klaster 1,2,3 dan 5: adalah klaster yang termasuk kategori sedang 3. Klaster 6, 7 dan 10: adalah klaster yang termasuk kategori tinggi

```
# Menghitung jumlah klaster per kelompok kabupaten/kota
kabupaten_per_cluster <- datapadi2017 %>%
  group_by(Cluster) %>%
  summarise(Kabupaten_kota = list(unique(Kabupaten_kota)))

# Menampilkan nama kabupaten/kota dari setiap klaster
for (i in 1:10) {
  cat(paste("Klaster", i, ":", kabupaten_per_cluster$Kabupaten_kota[[i]], "\n"))
}

## Klaster 1 : Asahan
## Klaster 1 : Pematangsiantar
## Klaster 1 : Toba Samosir
## Klaster 2 : Humbang Hasundutan
## Klaster 2 : Nias
```

```
## Klaster 3 : Nias Selatan
## Klaster 3 : Tapanuli Tengah
## Klaster 3 : Tapanuli Utara
## Klaster 4 : Binjai
## Klaster 4 : Medan
## Klaster 4 : Nias Barat
## Klaster 4 : Nias Utara
## Klaster 5 : Padang Lawas
## Klaster 5 : Padang Lawas Utara
## Klaster 6 : Batu Bara
## Klaster 6 : Dairi
## Klaster 6 : Karo
## Klaster 6 : Labuanbatu Utara
## Klaster 6 : Labuhan Batu
## Klaster 6 : Tapanuli Selatan
## Klaster 7 : Mandailing Natal
## Klaster 8 : Pakpak Bharat
## Klaster 9 : Gunungsitoli
## Klaster 9 : Labuhanbatu Selatan
## Klaster 9 : Padangsidimpuan
## Klaster 9 : Samosir
## Klaster 9 : Tanjungbalai
## Klaster 9 : Tebing Tinggi
## Klaster 10 : Deli Serdang
## Klaster 10 : Langkat
## Klaster 10 : Serdang Bedagai
## Klaster 10 : Simalungun
```

Evaluasi Model

Evaluasi Clustering dengan Inertia dan mengukur validitas dari model prediksi

```
# Jumlah klaster yang diuji
k_values <- 2:10

# Hitung nilai Inertia untuk setiap klaster
inertia_values <- sapply(k_values, function(k) {
   kmeans_result <- kmeans(clustering_data, centers = k)
   kmeans_result$tot.withinss
})

inertia_df <- data.frame(K = k_values, Inertia = inertia_values)
inertia_df</pre>
```

```
## K Inertia

## 1 2 189904583648

## 2 3 43838059610

## 3 4 22711889738

## 4 5 18463602951

## 5 6 16146884708

## 6 7 13601464875

## 7 8 11602908557

## 8 9 10946905057
```

9 10 4138350808

Berdasarkan hasil evaluasi dengan Inertia, didapatkan bahwa jumlah klaster yang tepat untuk pengujian klaster yang dilakukan adalah 10, karena nilai Inertia yang paling rendah

```
akurasi_klastering <- (kmeans_result$betweenss/kmeans_result$totss)*100
akurasi_klastering</pre>
```

[1] 96.02365

Akurasi klaster bisa diketahui dengan menghitung rasio dari jumlah kuadrat antar klaster dengan jumlah kuadrat total. Sehingga nilai validitas dari model klastering adalah 96,02